

## EFEKTIVITAS PROGRAM KARTU IDENTITAS ANAK (KIA) DI DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL KABUPATEN BALANGAN (Studi Kasus Kecamatan Lampihong)

Ana Soraya<sup>1</sup>, Munawarah<sup>2</sup>, Nida Urahmah<sup>3</sup>  
Program Studi Administrasi Publik  
Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Amuntai  
E-mail: [anasoraya2323@gmail.com](mailto:anasoraya2323@gmail.com)

### ABSTRAK

Permasalahan adalah rendahnya realisasi penerbitan KIA dari target yang ditentukan, persyaratan yang tidak lengkap oleh pemohon KIA dan minimnya sosialisasi tentang KIA. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe deskriptif-kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Sumber data diambil melalui penarikan secara Snowball sampling berjumlah 11 orang. Hasil dari penelitian Efektivitas Program Kartu Identitas Anak (KIA) Di Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Balangan (Studi Kasus Kecamatan Lampihong) belum efektif hal ini dapat dilihat dari indikator kurun waktu sudah efektif. Indikator sasaran kurang efektif. Indikator target kurang efektif. Indikator komunikasi sudah efektif. Indikator sosialisasi belum efektif. Indikator kemampuan organisasi kurang efektif. Indikator penyesuaian diri dari lingkungan belum efektif. Faktor penghambat adalah sebagian masyarakat tidak tahu tentang KIA, tidak tercapainya pencapaian target KIA, informasi yang minim kepada masyarakat, kurangnya tenaga pelaksana dan masyarakat yang kurang mengerti akan KIA. Sedangkan faktor pendukung adalah adanya tahapan yang dilakukan dan adanya komunikasi yang dijalankan. Disarankan kepada Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Balangan agar Perlu ditingkatkannya sosialisasi tentang program Kartu Identitas Anak (KIA) kepada masyarakat agar dapat memahami akan pentingnya program Kartu Identitas Anak (KIA) dengan cara melibatkan tokoh-tokoh masyarakat

**Kata Kunci :** KIA, Kecamatan Lampihong Kabupaten Balangan

### ABSTRACT

*The problem is the low realization of KIA issuance from the specified target, incomplete requirements by KIA applicants and minimal socialization about KIA. This research uses a qualitative approach with a descriptive-qualitative type. The data collection techniques used are observation, interviews and documentation. The data source was taken through Snowball sampling, totaling 11 people. The results of research on the effectiveness of the Child Identity Card (KIA) Program at the Population and Civil Registration Service of Balangan Regency (Case Study of Lampihong District) are not yet effective. This can be seen from the indicator of the period of time it has been effective. Target indicators are less effective. Target indicators are less effective. Communication indicators are effective. Indicators of socialization have not been effective. Indicators of organizational capability are less effective. Indicators of adjustment from the environment have not been effective. The inhibiting factors are that some people do not know about KIA, the achievement of KIA targets is not achieved, there is minimal information to the public, a lack of implementing staff and people who do not understand KIA. Meanwhile, the supporting factors are the stages carried out and the communication carried out. It is recommended to the Head of the Population and Civil Registration Service of Balangan Regency that there is a need to increase socialization about the Child Identity Card (KIA) program to the community so that they can understand the importance of the Child Identity Card (KIA) program by involving community figures.*

**Keywords:** KIA, Lampihong District, Balangan Regency.

### PENDAHULUAN

Kartu Identitas Anak diterbitkan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten/Kota tepatnya bagian pendaftaran kependudukan yang mempunyai produk pelayanan diantaranya ada Kartu Keluarga, Kartu Tanda Penduduk Elektronik, Kartu Identitas Anak, Pindah

Datang Ke kota, Pindah Keluar Kota, Pindah dalam Kota, Layanan WNA, Perbaikan Data, SKTS/e-punTEN. Sesuai dengan pasal 2 dalam peraturan, penerbitan Kartu Identitas Anak memiliki 2 jenis, yaitu Kartu Identitas untuk anak berusia 0-5 tahun dan 5-17 tahun. Syarat mendapatkan KIA pun cukup melampirkan akta kelahiran, Kartu Keluarga dan KTP orang tua bagi anak dibawah usia 5 tahun, jika anak diatas 5 tahun ditambahkan pas foto anak warna ukuran 2x3 sebanyak 2 lembar. Masa berlaku KIA baru untuk anak kurang dari 5 tahun adalah sampai anak berusia 5 tahun dan masa berlaku KIA untuk anak diatas 5 tahun adalah sampai anak berusia 17 tahun kurang 1 hari.

Meskipun Peraturan Dalam Negeri Nomor 2 Tahun 2016 Tentang Kartu Identitas Anak telah ditetapkan namun masih banyak anak-anak dari Kecamatan Lampihong Selatan Kabupaten Balangan yang belum memilikinya, seperti yang dapat dilihat pada hasil pendataan penerima KIA kepada anak-anak yang ada pada Kecamatan Lampihong, pendataan ini dilakukan oleh pegawai Kecamatan Lampihong, dimana jumlah desa pada Kecamatan Lampihong berjumlah 27 Desa dan dalam penerapan Kartu Identitas Anak menurut data pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Balangan yang ada pada Kecamatan Lampihong hanya mencapai 60% dalam penerapannya

Penerapan wajib KIA pada Tahun 2021 yang sudah memiliki berjumlah 3.023 orang dan yang belum memiliki 2.153 dalam persentase kepemilikan hanya 50.34% sedangkan target tujuan harus 85%, Tahun 2022 yang sudah memiliki berjumlah 3.520 orang dan yang belum memiliki 1.729 dalam persentase kepemilikan hanya 67.02% sedangkan target tujuan harus 85% dan pada Tahun 2023 yang sudah memiliki berjumlah 3.547 orang dan yang belum memiliki 1.863 dalam persentase kepemilikan hanya 56.56% sedangkan target tujuan harus 85%.

Berdasarkan hasil observasi peneliti, permasalahan disebabkan oleh beberapa hal seperti:

1. Rendahnya realisasi penerbitan KIA dari target yang ditentukan, salah satunya pada Kecamatan Lampihong Kabupaten Balangan, dimana pada Kecamatan Lampihong masih menganggap Kartu Identitas anak tidak penting dalam pembuatannya karena masih banyak yang belum tahu tentang penerapan Kartu Identitas Anak tersebut dan beranggapan masih belum dirasa penting serta belum merasa harus membuat Kartu Identitas Anak sehingga pencapaian tujuan belum berjalan dengan optimal. Terkait meningkatnya pendataan anak belum mencapai target yang diharapkan. (Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Balangan, 2023)
2. Persyaratan yang tidak lengkap oleh pemohon KIA, hal ini ditunjukkan oleh masyarakat yang tidak dapat dilayaninya penerbitan KIA apabila orang tua wali tidak membawa KTP elektronik yang asli yang disertai dengan salinannya serta Kartu Keluarga dan Akta Kelahiran yang asli beserta salinannya, seluruh dokumen harus dilengkapi dengan membawa yang asli beserta salinannya, sedangkan masyarakat banyak tidak melengkapi salah satunya maka tidak bisa mengurus KIA karena masih banyak yang belum tahu tentang penerapan Kartu Identitas Anak tersebut dan beranggapan masih belum dirasa penting serta belum merasa harus membuat Kartu Identitas Anak.
3. Minimnya sosialisasi tentang KIA pada pelaksanaannya belum cukup mampu untuk memberikan informasi secara jelas tentang kegunaan dan manfaat KIA karena tidak ada sosialisasi secara intens yang diberikan kepada masyarakat di Kecamatan Lampihong dan tiap tahunnya hanya direalisasikan sebanyak satu kali dalam sosialisasinya.

Berdasarkan latar belakang pada masalah di atas, peneliti tertarik untuk mengkaji dan meneliti “Efektivitas Program Kartu Identitas Anak (KIA) Di Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Balangan (Studi Kasus Kecamatan Lampihong)”.

## METODE

Penulis dalam penelitian ini mengambil lokasi di Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Balangan yang bertempat di Jl. Ahmad Yani Km. 4 Kelurahan Batu Piring, Kecamatan Paringin Selatan.

Pendekatan penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif Sugiyono (2014:25) dimana peneliti berupaya untuk mengamati, mengumpulkan dan menganalisa

data serta mengungkapkan secara jelas Efektivitas Program Kartu Identitas Anak (KIA) Di Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Balangan (Studi Kasus Kecamatan Lampihong).

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Sugiyono (2014:4) Dengan menggunakan jenis penelitian ini penulis ingin memberikan gambaran secara menyeluruh dan sistematis terkait dengan Efektivitas Program Kartu Identitas Anak (KIA) Di Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Balangan (Studi Kasus Kecamatan Lampihong).. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe deskriptif-kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Sumber data diambil melalui penarikan secara *Snowball sampling* berjumlah 11 orang. Setelah data terkumpul kemudian dianalisis dengan teknik meliputi reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data atau penarikan kesimpulan. Uji kredibilitas data pada penelitian ini perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi, analisis kasus negatif, dan mengadakan *membercheck*.

## PEMBAHASAN

### A. Efektivitas Program Kartu Identitas Anak (KIA) Di Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Balangan (Studi Kasus Kecamatan Lampihong)

#### 1. Pencapaian Tujuan

Pencapaian Tujuan adalah keseluruhan upaya pencapaian tujuan harus dipandang sebagai suatu proses. Oleh karena itu, agar pencapaian tujuan akhir semakin terjamin, diperlukan pentahapan, baik dalam arti pentahapan pencapaian bagian-bagiannya maupun pentahapan dalam arti periodisasinya.

##### a. Kurun Waktu

Dari hasil wawancara dan observasi dapat disimpulkan bahwa kurun waktu sudah efektif, dimana program Kartu Identitas Anak sudah sesuai dengan waktunya, melalui tahapan yang dilakukan oleh petugas khususnya pada Kecamatan Lampihong program Kartu Identitas Anak dilaksanakan sesuai dengan SOP

##### b. Sasaran

Dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa sasaran kurang efektif yang mana kurangnya sosialisasi yang dilakukan, serta banyaknya masyarakat yang ada di Kecamatan Lampihong yang belum tahu tentang KIA sehingga dalam pelaksanaan program yang dijalankan belum sesuai dengan sasarannya.

##### c. Target

Dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa target kurang efektif yang mana kurangnya sosialisasi yang dilakukan sehingga dalam pelaksanaan program yang dijalankan belum sesuai dengan sasarannya.

#### 2. Integrasi

Integrasi yaitu pengukuran terhadap tingkat kemampuan suatu organisasi untuk mengadakan sosialisasi, pengembangan konsensus dan komunikasi dengan berbagai macam organisasi lainnya. Integrasi menyangkut proses sosialisasi, begitu pula dalam jalannya Program Kartu Identitas Anak (KIA) Di Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Balangan (Studi Kasus Kecamatan Lampihong)

##### a. Komunikasi

Dari hasil wawancara dan observasi dapat disimpulkan bahwa komunikasi sudah efektif yang mana komunikasi yang dijalankan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Balangan dengan instansi sudah dilaksanakan, adanya pelaksanaan yang dilakukan.

##### b. Sosialisasi

Dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa sosialisasi belum efektif yang mana pada pelaksanaannya belum cukup mampu untuk memberikan informasi secara jelas tentang kegunaan dan manfaat KIA karena tidak ada sosialisasi

secara intens yang diberikan kepada masyarakat di Kecamatan Lampihong dan tiap tahunnya hanya direalisasikan sebanyak satu kali dalam sosialisasinya.

### 3. Adaptasi

Adaptasi adalah kemampuan organisasi untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Untuk itu digunakan tolak ukur proses pengadaan dan pengisian tenaga kerja, begitu pula dalam jalannya pelaksanaan Program Kartu Identitas Anak (KIA) Di Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Balangan (Studi Kasus Kecamatan Lampihong)

#### a. Kemampuan Organisasi

Dari hasil wawancara dan observasi dapat disimpulkan bahwa kemampuan organisasi kurang efektif yang mana tenaga pelaksana pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Balangan kurang baik yang mana pelaksana sangat minim dalam pelaksanaannya, petugas hanya berjumlah 3 orang pada bidang tersebut.

#### b. Penyesuaian Diri Dari Lingkungan

Dari hasil wawancara, dan observasi dapat disimpulkan bahwa penyesuaian diri dari lingkungan belum baik yang mana masyarakat banyak tidak melengkapi salah satunya maka tidak bisa mengurus KIA karena masih banyak yang belum tahu tentang penerapan Kartu Identitas Anak tersebut dan beranggapan masih belum dirasa penting serta belum merasa harus membuat Kartu Identitas Anak.

## B. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Efektivitas Program Kartu Identitas Anak (KIA) Di Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Balangan (Studi Kasus Kecamatan Lampihong)

### 1. Faktor Penghambat

- a. Sebagian Masyarakat Tidak Tahu Tentang KIA
- b. Tidak Tercapainya Pencapaian Target KIA
- c. Informasi yang Minim Kepada Masyarakat
- d. Kurangnya Tenaga Pelaksana
- e. Masyarakat yang Kurang Mengerti akan KIA

### 2. Faktor Pendukung

- a. Adanya Tahapan yang Dilakukan
- b. Adanya Komunikasi yang dijalankan

## SIMPULAN

Efektivitas Program Kartu Identitas Anak (KIA) Di Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Balangan (Studi Kasus Kecamatan Lampihong) belum efektif hal ini dapat dilihat dari indikator: *Pertama*, sub variable pencapaian tujuan indikator kurun waktu sudah efektif, dimana program Kartu Identitas Anak sudah sesuai dengan waktunya, melalui tahapan yang dilakukan oleh petugas khususnya pada Kecamatan Lampihong program Kartu Identitas Anak dilaksanakan sesuai dengan SOP. Indikator sasaran kurang efektif yang mana kurangnya sosialisasi yang dilakukan, serta banyaknya masyarakat yang ada di Kecamatan Lampihong yang belum tahu tentang KIA sehingga dalam pelaksanaan program yang dijalankan belum sesuai dengan sasarannya. Indikator target kurang efektif yang mana kurangnya sosialisasi yang dilakukan sehingga dalam pelaksanaan program yang dijalankan belum sesuai dengan sasarannya. *Kedua*, sub variable integrasi pada indikator komunikasi sudah efektif yang mana komunikasi yang dijalankan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Balangan dengan instansi sudah dilaksanakan, adanya pelaksanaan yang dilakukan. Indikator sosialisasi belum efektif yang mana pada pelaksanaannya belum cukup mampu untuk memberikan informasi secara jelas tentang kegunaan dan manfaat KIA karena tidak ada sosialisasi secara intens yang diberikan kepada masyarakat di Kecamatan Lampihong dan tiap tahunnya hanya direalisasikan sebanyak satu kali dalam sosialisasinya. *Ketiga*, sub variable adaptasi pada indikator kemampuan organisasi kurang efektif yang mana tenaga pelaksana pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Balangan kurang baik yang mana pelaksana sangat minim dalam pelaksanaannya, petugas hanya

berjumlah 3 orang pada bidang tersebut. Indikator penyesuaian diri dari lingkungan belum efektif yang mana masyarakat banyak tidak melengkapi salah satunya maka tidak bisa mengurus KIA.

Faktor penghambat adalah sebagian masyarakat tidak tahu tentang KIA, tidak tercapainya pencapaian target KIA, informasi yang minim kepada masyarakat, kurangnya tenaga pelaksana dan masyarakat yang kurang mengerti akan KIA. Sedangkan faktor pendukung adalah adanya tahapan yang dilakukan dan adanya komunikasi yang dijalankan

## DAFTAR PUSTAKA

Anonim, Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2016 Tentang Kartu Identitas Anak.

Aria dan Atik. 2018. *Tata Kelola Administrasi Untuk Meningkatkan Kualitas Pelayanan Administrasi Di PT.BAM Kabupaten Tegal*. Jurnal Institusi Politeknik Ganesha Meda (Juripol). Vol.1 Nomor Februari 2018, p-ISSN:2599-1779. e-ISSN:2599-178

Gaspersz, Vincent, 2017. *“Metode Analisis Untuk Peningkatan Kualitas”*. Cetakan Pertama, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama

Gronroos, C. 2016. *Service Management and Marketing: A Customer Relationship Management Approach*. Chichester: Jhon Wiley and Sons, Ltd.

Hayat, 2017. *Manajemen Pelayanan Publik*. PT Raja Grafindo Persada, Depok.

Hanandha Larasati, 2020. Efektivitas Program Kartu Identitas Anak (KIA) di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Semarang. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro.

Harbani, Pasolong. 2013. *Kepemimpinan Birokrasi*. Bandung: CV. Alfabeta

Hasibuan, Malayu S.P. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi Revisi. Jakarta: Penerbit PT Bumi Aksara

Kumorotomo, *Akuntabilitas Birokrasi Publik, Sketsa Pada Masa Transisi, Magister Administrasi Publik (MAP) dan Pustaka Pelajar*, Yogyakarta, 2015

Kotler, Phillip dan Kevin Lane Keller.(2016). *Manajemen Pemasaran edisi 12 Jilid 1 & 2*. Jakarta: PT. Indeks.

Mulyawan, Rahman. 2016. *Birokrasi dan Pelayanan Publik*. Bandung: Unpad Press.

Pasolong 2018. *Kualitas Pelayanan Publik (Edisi Revisi)*. Yogyakarta: Gava Media

P. Siagian. 2014. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Bumi Aksara.

Sugiyono. 2014, *Metode Penelitian Kualitatif* Bandung : Alfabeta Bandung.

Steers, M Richard. 2014. *Efektivitas Organisasi Perusahaan (Cetakan ke 4)*. Jakarta: Erlangga.

Sunyoto. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Buku Seru

Tjiptono Fandy. 2014. *Strategi Pemasaran Prinsip & Penerapan*. Edisi 1. Yogyakarta.

Tim Penyusun, 2023. *Pedoman Penyusunan Skripsi STIA Amuntai*.

Yulimalinda Sari, 2021. Efektivitas Pendataan Kartu Identitas Anak (Kia) Di Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil) Kota Banda Aceh. Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Pemerintahan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. *Menengah (UKM)*. Diakses melalui <https://klikpajak.id/blog/usaha-kecil-dan-menengah/> Pada Hari Senin Tanggal 4 Desember 2023.

Kumparan. 2023. *Pengertian dan Jenis-Jenis UKM*. Di akses melalui <https://kumparan.com/ragam-info/ukm-pengertian-jenis-dan-contohnya-dalam-lingkup-bisnis-20oh5jabQ9u>. Pada Hari Senin Tanggal 4 Desember 2023.